

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar, siswa diharapkan memperoleh pemahaman tentang bahasa Indonesia, sementara guru diharapkan memiliki peran utama dalam mengajar bahasa tersebut. Guru dianggap sebagai faktor kunci keberhasilan pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SD. Tidak semua anak secara otomatis mampu berkomunikasi dengan baik dalam bahasa Indonesia, karena mayoritas anak berinteraksi menggunakan bahasa ibu mereka. Dengan kecakapan berbahasa yang dimiliki, siswa dapat menggali berbagai pengetahuan, mengapresiasi sastra, serta dapat mengembangkan diri. Keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah mencakup empat aspek, yaitu: keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), keterampilan menulis (*writing skills*).

Dimana peneliti lebih mengarahkan pada keterampilan membaca, yang dimaksud dengan membaca yaitu hal yang sangat berguna dikalangan pendidik atau peserta didik. Oleh karena itu, sejak anak usia dini sudah diperkenalkan membaca huruf-huruf abjad sehingga ketika mereka masuk sekolah dasar. Oleh karena itu, kesulitan mereka dalam membaca permulaan akan dapat diminimalisir sedikit banyaknya. Apabila kemampuan membaca permulaan bagi siswa kelas awal rendah, maka akan berdampak pada kemampuan siswa membaca lanjut oleh sebab itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman di SD.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 11 November 2023 di SDN 34 Air Pacah Padang diketahui bahwa siswa kelas IV masih mengalami: (1) siswa masih kesulitan dalam memahami isi bacaan dalam suatu pembelajaran. (2) Pemahaman siswa terhadap bacaan masih rendah akibatnya siswa belum mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan bacaan yang diberikan guru, serta keterampilan membaca siswa masih tergolong rendah. (3) Model pembelajaran yang digunakan guru belum dominan dalam pembelajaran membaca sehingga menyebabkan tingginya tingkat kejenuhan siswa dalam membaca.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IVA Elfi Fefsriyenti S.Pd pada tanggal 30 November 2023, ditemukan berbagai masalah, yaitu dalam keterampilan membaca terutama dalam membaca pemahaman, sebagian siswa masih rendah atau nilai siswa kurang memuaskan dalam membaca pemahaman disebabkan oleh berbagai hal, diantaranya kurangnya minat baca siswa, serta metode yang digunakan guru dalam pembelajaran masih kurang efektif dan guru juga kesulitan dalam mencari materi teks bacaan yang sesuai dengan pembelajaran.

Dari berbagai permasalahan kemampuan membaca terutama dalam membaca pemahaman sebagian siswa masih tergolong rendah, dapat dilihat dari tabel hasil belajar siswa terhadap penilaian sumatif tengah semester dibawah ini:

Tabel 1 Nilai Sumatif Tengah Semester Bahasa Indonesia

**Nilai Sumatif Tengah Semester Bahasa Indonesia Siswa Kelas IVA SDN 34
Air Pacah Padang Tahun Ajaran 2023/2024**

Kelas	Jumlah siswa	KKTP	Nilai Rata-rata	Jumlah siswa tuntas dan Persentase		Jumlah siswa tidak tuntas dan Persentase	
IV	26	70	67,5	14	54%	12	46%

Sumber: Guru Kelas IVA SDN 34 Air Pacah Padang Pada Mata pelajaran

Bahasa Indonesia Tahun Ajaran 2023/2024

Dari data tabel 1 diperoleh nilai rata-rata siswa yaitu sebesar 67,5. Nilai siswa yang di bawah 70 berjumlah 12 orang siswa atau 46%, dan siswa yang mendapat nilai di atas 70 berjumlah 14 orang siswa atau sekitar 54% dari total keseluruhan 26 orang siswa. Dengan demikian, masih banyak siswa yang tidak mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Peningkatan kemampuan membaca pemahaman menggunakan kurikulum merdeka dengan capaian pembelajaran (CP) Peserta didik mampu memahami pesan dan informasi tentang kehidupan sehari-hari, teks narasi, dan puisi anak dalam bentuk cetak atau elektronik. Peserta didik mampu membaca kata-kata baru dengan pola kombinasi huruf yang telah dikenalnya dengan fasih. Peserta didik mampu memahami ide pokok dan ide pendukung pada teks informatif. Peserta didik mampu menjelaskan hal-hal yang dihadapi oleh tokoh cerita pada teks narasi. Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa sesuai dengan topik. Dari capaian pembelajaran (CP) diatas

adapun Tujuan Pembelajaran (TP) yaitu Siswa dapat mengetahui informasi dari teks bacaan (narasi) yang telah dibaca, dan Siswa mampu menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks bacaan (narasi) yang telah dibaca.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV pada Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) di SDN 34 Air Pacah Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka rumusan permasalahannya adalah sebagai berikut yaitu:

1. Siswa masih kesulitan dalam memahami isi bacaan dalam suatu pembelajaran.
2. Pemahaman siswa terhadap bacaan masih rendah akibatnya siswa belum mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan bacaan yang diberikan guru, serta keterampilan membaca siswa masih tergolong rendah.
3. Model pembelajaran yang digunakan guru belum dominan dalam pembelajaran membaca sehingga menyebabkan tingginya tingkat kejenuhan siswa dalam membaca.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada uraian identifikasi masalah diatas, agar permasalahan lebih terarah maka peneliti membatasi masalahnya pada upaya peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV pada pembelajaran Bahasa

Indonesia melalui metode Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* di SDN 34 Air Pacah Padang.

D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah

Pada bagian ini akan membahas mengenai rumusan masalah dan alternatif masalah dimana penjelasannya sebagai berikut:

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah yaitu:

- a) Bagaimanakah proses pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas IV pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) di SDN 34 Air Pacah Padang?
- b) Bagaimanakah peningkatan nilai hasil belajar keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) di SDN 34 Air Pacah Padang?

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti menerapkan proses pembelajaran dengan menggunakan Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV di SDN 34 Air Pacah Padang.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa dengan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam

pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IVA SDN 34 Air Pacah Padang.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan proses pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas IV pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) di SDN 34 Air Pacah Padang
2. Mendeskripsikan peningkatan nilai hasil belajar keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) di SDN 34 Air Pacah Padang

F. Manfaat Hasil Penelitian

Adapun pada bagian manfaat hasil penelitian ini akan membahas mengenai manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis

Dalam penulisan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang cara-cara melatih pemahaman bacaan dan dapat meningkatkan kemampuan dan hasil belajar anak.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, dapat memberikan sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah serta memberikan masukan dalam mengefektifkan pembinaan dan pengelolaan proses belajar mengajar dalam pelaksanaan pembelajaran.
- b. Bagi guru, dapat memperbaiki dan meningkatkan keterampilan membaca pemahaman di kelas sehingga permasalahan yang dihadapi oleh siswa maupun oleh guru dapat diminimalkan.

- c. Bagi siswa, dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa karena siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran.
- d. Bagi Peneliti lain, dapat menambah pengetahuan dalam penggunaan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

